

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *financial literacy*, *overconfidence* dan *accounting information* terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh *financial literacy*, *overconfidence*, dan *accounting information* terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa variabel *financial literacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini menerangkan bahwa para investor memiliki *financial literacy* saat melakukan pengambilan keputusan investasi.
2. Berdasarkan pada penelitian ini, ditemukan bahwa variabel *overconfidence* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil ini menerangkan bahwa para investor bertindak rasional dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa variabel *accounting information* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini menerangkan bahwa para investor menggunakan *accounting information* dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Berdasarkan penelitian ini, *financial literacy*, *overconfidence* dan *accounting information* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

## 5.2. Implikasi Manajerial

1. *Financial literacy* dibutuhkan untuk memahami konsep dan resiko keuangan. Diantara variabel *financial literacy*, dibandingkan dengan indikator lainnya, indikator “Saya mengetahui cara meminjam uang di bank maupun lembaga penyedia jasa pinjaman lainnya” memiliki *mean* paling rendah. Untuk meningkatkan *financial literacy* individu juga harus mempelajari dan memahami konsep pinjaman meskipun tidak berniat untuk melakukan pinjaman namun hal ini sebagai bentuk persiapan diri apabila terjadi sesuatu yang mendesak soal keuangan agar pada saat membuat keputusan terhindar dari penipuan.
2. Diantara variabel *overconfidence*. Dibandingkan dengan indikator lainnya, indikator keyakinan pemilihan investasi “saya yakin dengan pilihan saham yang saya lakukan” memiliki nilai *mean* yang paling tinggi. Indikator percaya dengan kemampuan sendiri “kemampuan yang saya miliki dalam berinvestasi lebih baik dari orang lain” memiliki nilai *mean* paling rendah. Bagi investor, keuntungan yang diperoleh memberikan keyakinan kepada mereka untuk mengambil keputusan, namun keyakinan harus dibarengi kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki agar dapat memenuhi *expected return* dan terhindar dari rasa kecewa hingga penyesalan, untuk meningkatkan hal tersebut investor perlu mengasah lagi kemampuan dan pengetahuan berinvestasi supaya investasi yang dilakukan dapat dirasakan manfaat dan keuntungannya dimasa depan.
3. *Accounting information* dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Diantara variabel *Accounting information*, dibandingkan dengan indikator lainnya, indikator total aset “sebelum membuat keputusan investasi saham, saya membutuhkan informasi jumlah aset perusahaan” memiliki nilai *mean* paling rendah. Untuk meningkatkan keamanan portofolio, sebaiknya investor juga memperhatikan informasi aset perusahaan sebelum menentukan pilihan investasi. Hal ini dapat berguna untuk melihat seberapa baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba

bersih sehingga imbal hasil uang yang diinvestasikan menjadi laba bersih tersebut dapat diterima para investor.

4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), persentase atau besarnya pengaruh variabel *financial literacy*, *overconfidence* dan *accounting information* terhadap keputusan investasi di galeri investasi universitas Bhayangkara Jakarta Raya adalah 57,2%, sedangkan persentase sisanya 42,8%. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menelaah variabel lain yang tidak diteliti atau dimasukkan dalam penelitian ini.

